

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1. Kesimpulan**

##### **7.1.1. Jumlah Waktu Setiap Pola Kegiatan Staf**

Dari hasil pengamatan terhadap pola kegiatan staf, dapat disimpulkan bahwa proporsi kegiatan produktif baik langsung maupun tidak langsung staf masih rendah. Penggunaan waktu produktif staf di Unit Rekam Medis RS MH. Thamrin Internasional Salemba pada waktu kerja pagi hari adalah sebesar 679.17 menit atau 53.9 % dari keseluruhan waktu kegiatan pagi dalam satu hari kerja. Sedangkan penggunaan waktu produktif staf pada waktu kerja sore hari adalah sebesar 460.83 menit atau 36.57 % dari keseluruhan waktu kegiatan sore dalam satu hari kerja. Sehingga, total waktu produktif staf secara keseluruhan dalam satu hari kerja adalah sebesar 1140 menit atau 45.24 % dari jumlah keseluruhan waktu kegiatan dalam satu hari kerja.

##### **7.1.2. Jumlah Optimal Kebutuhan Tenaga**

Berdasarkan data primer dan data sekunder yang berhasil dikumpulkan, setelah diolah dengan menggunakan Metode *WISN*, maka diperoleh kesimpulan bahwa jumlah optimal kebutuhan tenaga di Unit Rekam Medis RS MH. Thamrin Internasional Salemba adalah sebanyak 8 orang. Jumlah ini sama dengan jumlah staf yang ada saat ini.

#### **7.2. Saran**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan sumber daya manusia dan pengembangan sarana dan prasarana pendukung di Unit Rekam Medis RS MH. Thamrin Internasional Salemba. Dalam hal perencanaan sumber daya manusia, kualifikasi tenaga di unit rekam medis yang ada saat ini belum memenuhi standar PORMIKI yaitu minimal D3 rekam medis, faktor latar belakang pendidikan ini merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas kinerja. Sementara itu dalam hal penyediaan sarana dan prasarana, untuk

mempermudah distribusi ke poliklinik spesialis di lantai 2 perlu dirancang semacam alat yang dapat mempermudah pengiriman berkas rekam medis, misalnya dengan lift kecil sederhana yang digunakan khusus untuk menaikkan atau menurunkan berkas rekam medis. Dalam pelaksanaannya, nantinya ada petugas rekam medis yang bertugas di lantai 2 untuk meneruskan distribusi ke poliklinik yang dituju. Selain itu, perlu direncanakan adanya program sortir pasien inaktif yang dilakukan secara rutin dalam jangka waktu minimal 3 bulan agar Roll O'Pack tidak terlalu penuh dan berat. Output dari kegiatan ini akan mempermudah petugas dalam retrieval, serta sebagai upaya perawatan berkas rekam medis.

2. Jumlah optimal kebutuhan tenaga sebanyak 8 orang adalah jumlah optimal dengan kondisi kinerja unit seperti saat ini dimana beberapa prosedur rekam medis seperti penggunaan *tracer*, pencatatan rekam medis keluar di buku register, serta analisis kualitatif dan kuantitatif terhadap berkas rekam medis belum berjalan. Oleh karena itu, untuk mencapai tingkat kualitas kinerja yang maksimal, maka perlu dipertimbangkan untuk pengadaan tambahan tenaga agar semua prosedur tersebut dapat berjalan di unit ini. Atau jika penambahan tenaga tidak dimungkinkan, maka prosedur kerja yang ada saat ini harus diperbaiki dan pelaksanaannya harus diawasi serta dievaluasi dengan baik. Pengawasan yang intensif juga diperlukan untuk meminimalisir penggunaan waktu non produktif staf, sehingga staf dapat bekerja dengan optimal.
3. Hasil penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *work sampling*, dengan demikian sebaiknya ditinjau kembali setiap kurun waktu tertentu. Hal ini dikarenakan hasil yang diperoleh dapat berubah berkaitan dengan perubahan beban kerja yang dapat terjadi setiap saat di unit ini. Waktu penelitian yang akan datang sebaiknya lebih panjang (lebih dari enam hari). Penggunaan waktu penelitian yang lebih lama akan mengurangi bias yang mungkin terjadi.
4. Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan waktu kerja produktif oleh staf di unit ini.